Nama : Muhammad Akmal Fazli Riyadi

NIM : 24060124130123

Kelas : D

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Dosen Pengajar : Dr. Drs. Muh Abdullah, M.A

**LEMBAR TUGAS MAHASISWA BAB 2**

1. Golongkan cuplikan berikut ini, termasuk karangan ilmiah, ilmiah popular, atau nonilmiah! Kemukakan alasan Anda.
2. "Saya. ke Jakarta mencari jejak pendosa. Saya anak ca-bau-kan. Dalam bahasa Hok-Kian, sebetulnya arti ca-bau-kan tak lebih hanya perempuan.

Tapi, maksudaya juga, perempuan pribumi yang diperbini Tionghoa dalam

kedudukan yang tidak selal memedulikan hukur, manakala negeri ini

bernama Hindia Belanda, dan kota tempat saya lahir bernama Batavia.

Ibu saya Siti Niurhayati binti Uking. Aras maunya, sejak kecil ia dipanggil

Tinung. Dan, Tionghoa yang memperbininya-di luar kekurangan atau kelebihannya-adalah Tan Peng Liang, ayah saya... (Silado, 1999: 1)

**Jawab :**

Cuplikan tersebut termasuk dalam cuplikan nonilmiah karena cuplikan ini lebih mengutamakan aspek estetika dan naratif tanpa mengacu pada penjelasan ilmiah atau data yang dapat diverifikasi. Bahasa yang digunakan bersifat kiasan dan mengandung unsur sastra.

1. "Sigmund Freud (1856-1939) pemula psikoanalisis, dilahirkan pada 1856 di kota Freiberg yang kini terletak di Ceko. Ketika berumur empat tahun, keluarganya pindah ke Wina dan di sanalah dia menghabiskan hampir seluruh hidupnya Freud seorang dokter lulusan dari Universitas Wina pada 1881. Selama sepuluh tahun berikutnya dia melakukan penelitian mendalam di bidang psikologi, membentuk staf klinik psikatri, dan melakukan praktik pribadi di bidang neurologi. Gagasan Freud di bidang psikologi menekankan pada arti penting bawah sadar sikap manusia. Dia menunjukkan betapa proses itu memengaruhi isi mimpi dan menyebabkan omongan-omongan yang meleset atau salah ucap, lupa terhadap nama-nama, dan juga membebani diri sendiri, bahkan penyakit... (Hart, 2005: 309)

**Jawab :**

Cuplikan tersebut termasuk dalam cuplikan ilmiah popular karena gaya bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh kalangan umum. Walaupun topiknya berhubungan dengan psikologi dan biografi ilmuwan, cara penyampaiannya tidak terlalu teknis dan dapat diakses oleh pembaca awam.

1. Dalam paradigma profesionalisme sekarang ini, ada tidaknya nilai informatif dalam jaring komunikasi ternyata berbanding lurus dengan cakap tidaknya kita menulis. Pasalnya, selain harus bisa menerima, kita juga harus mampu memberi. Inilah efek jurnalisme yang kini sudah menyesaki hidup kita. Oleh karena itu, kita pun dituntut piawai dalam hal tulis-menulis demi penyebaran informasi. Namun persoalannya, apakah kita peduli terhadap laras tulis bahasa kita. Sementara itu, yakinilah, tabiat dan tutur kata seseorang menunjukkan asal-usulnya, atau dalam penegasan lain, bahasa yang kacau mencerminkan kekacauan pola pikir pemakainya. Buku ini memperkenalkan langkah-langkah pragmatik yang Anda perlukan agar tulisan Anda bisa tampil wajar, segar, dan enak dibaca..... (Wibowo, 2006)

**Jawab :**

Cuplikan tersebut termasuk dalam cuplikan ilmiah popular cuplikan ini membahas isu profesionalisme dalam menulis dan kaitannya dengan penyebaran informasi. Walaupun membahas topik yang serius (menulis, jurnalisme, dan bahasa), bahasanya lebih santai dan dapat dipahami oleh orang di luar kalangan akademis. Ini termasuk kategori ilmiah populer karena berisi informasi faktual yang disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti.